

SURVEI CEPAT DESKRIPSI KARAKTERISTIK AKSEPTOR KB YANG BERKAITAN
DENGAN POLA PENGGUNAAN KONTRASEPSI (STUDI KASUS DI KECAMATAN
PEDURUNGAN KOTA SEMARANG TAHUN 2008

Oleh: ULFA NURMALA -- E2A306070
(2008 - Skripsi)

Laju pertumbuhan penduduk Indonesia tahun 2003 setiap tahun mencapai 1,4% (turun dari tahun 1970 2,3%) dengan TFR 2,6%. Upaya menurunkan jumlah penduduk, dilaksanakan melalui program Keluarga Berencana (KB). Peserta Aktif terhadap PUS di Kecamatan Pedurungan bertambah setiap tahunnya. Hal ini mendasari penulis untuk meneliti faktor apa saja yang berkaitan dengan pola penggunaan kontrasepsi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan beberapa karakteristik akseptor KB yang berkaitan dengan pola penggunaan kontrasepsi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei cepat. Jumlah responden 210 dengan pendekatan sampel kluster 2 tahap. Tahap pertama secara probability propotional to size (PPS) dan tahap kedua secara acak sederhana. Data dianalisis deskripsif dan analitik untuk melihat CI dan ROH dengan software Csample. Diperoleh data yang menunjukkan proporsi usia non reproduksi sehat sebesar 55,7%, usia kawin pertama pada kelompok umur reproduksi sehat 79,5%, proporsi pendidikan akseptor KB pada pendidikan lanjut sebesar 71,0%, pekerjaan akseptor KB yang tidak bekerja sebesar 58,1%, pendapatan yang > UMK sebanyak 72,9%, akseptor KB dengan paritas >2 sebesar 56,2%, akseptor KB yang dapat menggunakan macam KB non MKJP sebesar 59,5%, akseptor KB yang dapat menjangkau pelayanan kontrasepsi sebanyak 72,9%, proporsi akseptor KB yang baik pola penggunaan kontrasepsinya sebanyak 91,9%. Disarankan bagi Pelayanan Kontrasepsi agar melakukan konseling terlebih dahulu sebelum melakukantindakan atau pelayanan kontrasepsi karena pada hasil penelitian paritas responden sebagian besar memiliki anak lebih dari 2.

Kata Kunci: Kontrasepsi, akseptor KB